

**TUGAS AKHIR**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PADA STIB KUMALA NUSA  
YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH:**

**YANA SAYORI**

**17001255**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

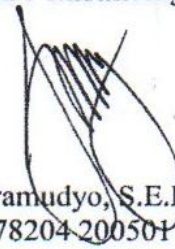
## HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Yana Sayori  
NIM : 17001255  
Program Studi : Manajemen Administrasi  
Konsentrasi : Manajemen Rumah Sakit  
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha  
Mahasiswa Pada STIB Kumala Nusa

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir  
Program Studi DiPloma Tiga Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa  
Yogyakarta pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 22 Maret 2022

**Mengetahui**  
Dosen Pembimbing

  
Anung Pramudyo, S.E.M.M.  
NIP. 1978204 200501 100

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT**  
**BERWIRAUSAHA MAHASISWA PADA STIB KUMALA NUSA**  
**YOGYAKARTA**

Laporan Tugas Akhir ini telah diajukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan akhir pendidikan Program Studi Diploma Tiga

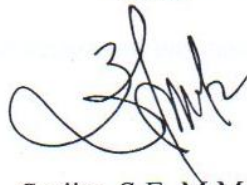
Disetujui dan disahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 04 Juli 2022

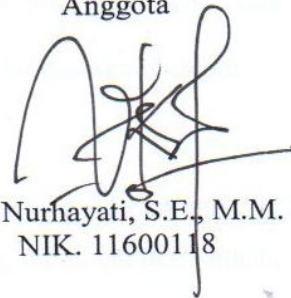
**Tim Penguji**

Ketua



Sarjita, S.E.,M.M.  
NIK. 11300114

Anggota



Siti Nurhayati, S.E., M.M.  
NIK. 11600118

**Mengetahui**

Ketua STIB Kumala Nusa



Anung Pramudyo, S.E.M.M.  
NIP.1978204 200501 100

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Yana Sayori

NIM : 17001255

Judul Tugas Akhir : Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha  
Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian manapun secara keseluruhan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebanar-benarnya Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum,maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum.

Yogyakarta, 23 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



Yana Sayori

NIM. 17001255

## **MOTTO**

*“ Akal budi membuat orang panjang sabar dan orang itu dipuji karena memanfaatkan pelanggaran (Amsal 9: 11)*

*“ Akhir suatu hal, lebih baik dari pada awalnya, panjang sabar lebih baik dari pada tinggi hati” (pengkhotbah 7: 8)*

*“ Dengan kesabaran seorang pengusah dapat di yakini dan lidah lembut mematakan tulang” (Amsal 5: 25)*

*“ Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila sudah diuji; ia akan menerima mahkota kehidupan yang di janjikan Allah kepada siapa yang mengasihi dia” (Yakubus 1: 12)*

*“ Hendaklah kamu selalu rendah hati lemah lembut, dan sabar. Tunjukanlah dalam hal saling membantu (Efesus 4: 2)*

*“ Akuilah dia dalam segala lakumu maka ia akan meluruskan jalanmu ( Amsal 3: 6)*

## PERSEMBAHAN

*Yang Utama Dari Segalanya...*

*“ Sujud syukur kepada Allah yang maha kuasa karena rahmat dan Hidayah;nya telah memberikanku kekuatan dan ketabahan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Tugas Akhir yang sederhana ini dapat terselesaikan. Syukur bagimu Tuhan.*

*“ Aku persembahkan Tugas Akhir ini, cinta dan sayangku kepada Orang tua ku dan saudara-saudara ku yang telah menjadi motivasi dan inspirasi yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan do'anya. “Tanpa keluarga, manusia akan sendiri didunia dan gemetar dalam melangkah”*

*“Terimakasih yang tak terhingga untuk Almamater Kampus STIB Kumala Nusa Yogyakarta, Dosen-dosen, terutama pembimbing yang tak pernah lelah serta sabar dalam memberikan bimbingan dan arahnya”*

*“Terimakasih juga ku persembahkan kepada my future Juanlri Edison” yang senantiasa menjadi penyemangat dan selalu memberikan nasehat serta motivasi di setiap hariku”*

*“Teruntuk sahabat dan teman-teman yang selalu ada di setiap keadaanku baik susah maupun senang, saya ucapkan terimakasih banyak karena tanpa kalian hari-hari yang saya lalui di kota Yogyakarta ini tidak akan berwarna.” Tiada hari yang indah dan sempurna tanpa kalian” **Motive, Encouragement, and Inspiration, Thank you to all of you”***

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur yang saya panjatkan kahadirat Tuhan Yang Mahasa Esa,atas segala rahmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul” **Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STIB Kumala Nusa** ” satu Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan Penulis Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat kelulusan selama menempuh kuliah Program Studi DiPloma Tiga Manajemen STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

Dalam Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lupa saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu saya,baik secara material maupun moral yang berupa support dan sumbangan pikiran terutama kepada:

1. Allah yang senantiasa memberikan kesehatan dan pertolongan serta perlindunganya kepada saya.
2. Kedua orang tua saya tercinta dan keluarga besar yang telah memberikan do’a dan support selama ini baik secara material maupun moral.
3. Bapak Anung Pramudyo, S.E.M.M. selaku Ketua STIB Kumala Nusa Yogyakarta dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama Menyusun Tugas Akhir.
4. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Karyawan STIB Kumala Nusa Yogyakarta yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada saya.
5. Para sahabat terdekat my future dan semua teman-teman di STIB Kumala Nusa Yogyakarta atas support,nasehat dan bantuan kalian telah kalian berikan selama ini.

6. Seluruh pihak yang terkait dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan pengarahan dan kerja sama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam Penyusunan Tugas Akhir ini,saya menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna.Oleh karena itu,saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan penulis dimasa yang akan datang.Semoga Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.Amin...

Yogyakarta, 27 April 2022

Peneliti



Yana Sayori



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. RumusanMasalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kewirausahaan .....	5
B. Minat Bewirausaha.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Jenis Data.....	25

C. Sumber Data .....	26
D. Metode Pengumpulan Data .....	27
E. Metode Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	29
B. Hasil Penelitian.....	35
C. Pembahasan .....	40
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur STIB Kumala Nusa .....	34
--	----

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha pada STIB Kumala Nusa Yogyakarta jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang disimpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pada STIB Kumala Nusa ada faktor internal yaitu, kebutuhan akan pendapatan, harga diri dan perasaan senang Ada juga faktor eksternal yaitu, keluarga, lingkungan masyarakat dan peluang. Kendala-kendala yang sering di hadapi dalam berwirausaha diantaranya adalah kendala modal, waktu, niat dan lingkungan.

Kata Kunci: Minat, Berwirausaha, Mahasiswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Indonesia menempati peringkat ke 4 dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat sebagai negara dengan penduduk terbanyak Hidayat (2016). Selain memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, Indonesia juga salah satu negara dengan penyumbang sumber daya manusia paling banyak di dunia. Terbukti bahwa tiap tahun Indonesia selalu mengirimkan tenaga kerja ke berbagai negara di Asia maupun dunia.

Menurut Presiden Joko Widodo dalam Hidayat (2016) saat ini Besarnya jumlah penduduk ini mempunyai arti bahwa pemerintah harus menyiapkan lapangan kerja. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perubahan era pada industrialisasi menimbulkan masalah baru. Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas Lulusan sarjana meningkat sedangkan lapangan pekerjaan yang ada semakin menipis yang berakibat pada pengangguran. Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang di hadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan adanya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) semakin menambah terdesaknya masyarakat Indonesia yang tergeser oleh tenaga kerja asing yang bekerja di Indonesia.

Pengangguran terjadi karena perbandingan pencari pekerjaan yang terlalu banyak di segala level pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai dengan perguruan tinggi tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia, itu terjadi tidak hanya di Indonesia saja, melainkan juga di seluruh dunia dan pada berbagai sektor antara lain industri, pertambangan, transportasi dan lain-lain.

Menurut Saiman (2009: 43) Kewirausahaan adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan. juga menambahkan bahwa wirausaha merupakan orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan seperti berani mengambil risiko, pantang menyerah dan memiliki kemauan keras untuk sukses dalam mengelola bisnisnya berdasarkan kemampuan dan kemauan sendiri.

Selain itu, seorang wirausaha juga memiliki penghasilan yang lebih besar di bandingkan dengan menjadi karyawan. Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu.

Kemudian, menurut Fuad'I & Fadli (2009: 93) minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan

hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya. Minat menjadi wirausaha Didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin: Untuk mengetahui Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca

mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kewirausahaan di wilayah mahasiswa.

### b. Bagi STIB Kumala Nusa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan, khususnya minat berwirausaha pada Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kewirausahaan**

##### **1. Pengertian Kewirausahaan**

Kewirausahaan merupakan petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan sesuatu pekerjaan tertentu, dan pencipta yang menjual hasil hasil ciptaannya (Hendro, 2011:29) mengemukakan bahwa kewirausahaan diartikan sebuah proses guna menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang telah siap menanggung risiko dalam hal modal dan waktu, selain itu juga menambah nilai dari suatu barang atau jasa. Selain itu, menurut Saiman (2009: 43) kewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri atau kemampuan sendiri.

Suryana (2003) menyatakan bahwa istilah kewirausahaan dari terjemahan entrepreneurship, yang dapat diartikan sebagai „the backbone of economy“, yaitu syaraf pusat perekonomian atau sebagai „tailbone of economy“, yaitu pengendali perekonomian suatu bangsa (Wirakusumo, 1997). Secara etimologi, kewirausahaan merupakan nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (startup phase) atau suatu proses dalam mengerjakan suatu yang baru (creative) dan sesuatu yang berbeda (innovative).

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang wirausaha harus mampu melihat adanya peluang, menganalisa peluang dan mengambil keputusan untuk mencapai keuntungan yang berguna bagi dirinya sendiri atau lingkungan sekitarnya dan kelanjutan usahanya sebelum peluang tersebut dimanfaatkan oleh orang lain. Wirausaha yang berhasil biasanya memacu sebuah mimpi dan berusaha merealisasikannya karena adanya kepercayaan yang tinggi akan kesuksesan yang dapat diraih.

## **2. Ciri-Ciri Pribadi Wirausaha**

Ciri-ciri berwirausahaan adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kebutuhan untuk mencapai sesuatu.
- b. Adanya kebutuhan akan kontrol, orientasi intuitif yang kreatif
- c. Melihat ke masa depan.
- d. Kecenderungan untuk mengambil resiko.
- e. Mempunyai kebebasan mental.
- f. Mempunyai jiwa kepemimpinan.
- g. Pemberontak sosial.

Jadi ciri-ciri wirausaha secara pribadi ditunjang dengan kebutuhan mencapai sesuatu, kontrol, kreatif, resiko jiwa pemimpin dan bebas serta berorientasi ke masa depan. Mc. Clelland dalam Wiratno (2006) menyatakan karakteristik wirausaha sebagai berikut:

- a. Keinginan untuk berprestasi
- b. Keinginan untuk bertanggung jawab

- c. Preferensi kepada resiko-resiko menengah
- d. Persepsi pada kemungkinan berhasil
- e. Rangsangan oleh umpan balik
- f. Aktivitas energik
- g. Orientasi ke masa depan
- h. Ketrampilan dalam pengorganisasian.
- i. Sikap terhadap uang.

Berdasarkan uraian karakteristik-karakteristik wirausaha tersebut di atas, secara teoritis banyak seseorang memiliki ciri-ciri tersebut maka akan semakin berhasil seorang wirausahawan.

### **3. Manfaat Dan Tujuan Kewirausahaan**

Menurut Rusdiana (2012:58), manfaat yang dapat diperoleh melalui berwirausaha adalah:

- a. Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki.  
Banyak wirausaha yang berhasil mengelola usahanya karena menjadikan keterampilan/hobinya menjadi pekerjaannya
- b. Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat. Dengan berwirausaha kita memiliki kesempatan untuk berperan bagi masyarakat dengan menciptakan produk yang dibutuhkan masyarakat  
Dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha  
kesuksesan dan ketidak kesuksesan seseorang dalam kariernya sangat bergantung pada motivasi untuk menjalankan kariernya. Menurut Basrowi (2011:7), tujuan kewirausahaan adalah :

- 1) Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
- 2) Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kesejahteraan masyarakat
- 3) Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat
- 4) Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh

#### **4. Pengertian Motivasi Berwirausaha**

Motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama.

Wirausaha akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Membuat seseorang menjadi berani mengembangkan usaha dan idenya melalui motivasi berwirausaha yang kuat.

Dua hal tersebut harus saling berhubungan agar tercipta wirausaha yang kuat dan tangguh serta berkualitas.

#### **5. Fungsi Motivasi Berwirausaha**

Setiap wirausaha memiliki motivasi meskipun dalam bentuk yang berbeda. Motivasi diartikan sebagai sumber penggerak bagi wirausaha untuk melakukan tindakan agar tujuan dan harapan dapat tercapai.

Sardirman dalam Rusdiana (2014: 71), mengemukakan motivasi mempunyai tiga fungsi dalam kehidupan manusia, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan oleh wirausaha
- b. Sebagai penentu arah perbuatan. Motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan
- c. Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan

**6. Faktor Yang Mendorong Timbulnya Motivasi Berwirausaha Motivasi merupakan salah satu faktor keberhasilan wirausaha dalam menyelesaikan tugasnya. Semakin besar motivasi maka semakin besar kesuksesan yang dicapai.**

Faktor-faktor pendorong disebut juga faktor penyebab kepuasan. Adanya kepuasan akan menambah semangat untuk melaksanakan aktivitas (Herzberg dalam Rusdiana 2014: 71) Menurut Hoy dan Cecil dalam rusdiana (2014: 71), motivasi utama manusia untuk melakukan kegiatan adalah harapan. Tiga faktor yang menentukan motivasi, yaitu:

- a. Harapan, yaitu keinginan bahwa suatu usaha yang dilakukan pasti akan berhasil
- b. Valensi, yaitu tingkat, ikatan, keikutsertaan batiniah seseorang terhadap suatu aktivitas
- c. Peralatan/kebutuhan, yaitu pendukung, alat, kemampuan yang dimiliki seseorang guna mencapai tujuan

## **7. Jenis-Jenis Motivasi Dalam Berwirausaha**

Menurut pendapat Otto Wilman dalam Rusdiana (2014: 72) jenis motivasi dibagi menjadi enam yaitu:

- a. Motivasi psikologi merupakan dorongan alamiah yang ada pada setiap wirausaha untuk berkembang dan berkeaktivitas
- b. Motivasi praktis merupakan dorongan alamiah yang ada pada setiap wirausaha untuk memenuhi tuntutan dan nilai-nilai ketuhanan
- c. Motivasi pembentukan pribadi merupakan dorongan untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian masing-masing wirausaha
- d. Motivasi kesusilaan merupakan dorongan agar wirausaha dapat menjadi lebih baik
- e. Motivasi sosial merupakan dorongan wirausaha untuk mempelajari sesuatu yang layak dikerjakan dalam berinteraksi dengan orang lain
- f. Motivasi kebutuhan dapat mendorong wirausaha untuk mengabdikan kepada Tuhan dan menghargai sesama.

## **8. Pengertian Wirausaha**

Menurut Miredith (2000) dalam Pitriasari (2016), wirausaha pada hakikatnya adalah suatu kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Wirausaha sebagai seorang yang melakukan tugas untuk mengorganisir, mengelola, dan menerima resiko-resiko bisnis. Wirausaha merupakan orang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan resiko dan ketidak pastian, bertujuan memperoleh profit dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan.

Wirausaha adalah orang yang kreatif, dinamis, dan inovatif, dan dia mau mengambil berbagai jenis resiko dan berani menghadapi semua tantangan yang tidak dapat diprediksi dan diramalkan lewat kreativitas dan kemauannya untuk mencapai sukses. Pendapat Hiscrich et al.

(2005) dilihat dari pendekatan seorang bisnis, wirausaha adalah seorang pebisnis yang muncul sebagai ancaman, pesaing yang agresif, sebaliknya pada pebisnis lain sesame entrepreneur mungkin sebagai sekutu/mitra, sebuah sumber penawaran, seorang pelanggan, atau seorang yang menciptakan kekayaan bagi orang lain, juga menemukan jalan yang lebih baik untuk memanfaatkan sumber-sumber daya, mengurangi pemborosan, dan menghasilkan lapangan pekerjaan baru bagi orang lain yang dengan senang hati untuk menjalankannya.

Selain itu kegiatan wirausaha juga memiliki beberapa fungsi pokok yang dapat memberikan manfaat bagi individu dan fungsi tambahan yang memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Setiap wirausaha memiliki fungsi pokok dan tambahan sebagai berikut:

a. Fungsi pokok wirausaha, yaitu:

- 1) Membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil resiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan
- 2) Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan
- 3) Menetapkan bidang usaha dan pasar yang akan dilayani
- 4) Menghitung skala usaha yang diinginkannya
- 5) Mencari dan menciptakan berbagai cara baru
- 6) Mencari terobosan baru dalam mendapatkan masukan atau input, serta mengelolanya menjadi barang dan atau jasa yang menarik
- 7) Memasarkan barang dan atau jasa untuk memuaskan pelanggan

b. Fungsi tambahan wirausaha, yaitu:

- 1) Mengenali lingkungan perusahaan dalam rangka mencari dan menciptakan peluang usaha.
- 2) Mengendalikan lingkungan kearah yang menguntungkan bagi perusahaan
- 3) Menjaga lingkungan usaha agar tidak merugikan masyarakat maupun merusak lingkungan akibat limbah usaha Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seorang yang kreatif, dinamis, dan inovatif yang memiliki kemampuan dalam mengorganisir dan mengelola sumber daya, seperti kuangan, bahan mentah, tenaga kerja, keterampilan, dan informasi dalam segala aktivitas untuk mendapatkan keuntungan.



## **B. Minat Berwirausaha.**

### **1. Pengertian Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha terdiri dari 2 kata, minat dan berwirausaha. Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat akan suatu aktivitas akan melakukan aktivitas tersebut dengan rasa senang.

Menurut Slameto (2003:180) dalam Winarsih (2014: 4) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Bygrave dalam Wahyono, 2014).

Sedangkan menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2006: 656) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.

Sujanto (2004: 92), minat adalah suatu pemusatan perhatian yang secara tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya.

Kemudian menurut Hendro (2011: 30), kewirausahaan adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang agar bisa dimanfaatkan secara optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup.

Mahasiswa yang memiliki minat yang besar dalam berwirausaha, tanpa ada yang menyuruh akan dengan sendirinya melakukan wirausaha untuk mendapatkan kesenangannya tersebut.

Minat berwirausaha tidak selalu di bawa dari lahir, namun minat tersebut dapat ditumbuhkan dengan pengetahuan dan pelatihan. Dengan demikian, semakin kuat kesenangan dalam melakukan kewirausahaan, akan semakin kuat minat seseorang dalam berwirausaha.

Menumbuhkan minat dalam berwirausaha dapat juga dilakukan melalui beberapa faktor antara lain pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Tjahjono dalam Ardi Suhagyo (2008:25) menyatakan keputusan untuk berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan (high involvemen) yang akan melibatkan beberapa factor di antaranya, faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Darpujiyanto (2010:37) faktor internal adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri.

Faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsanagan dari luar.

Faktor internal atau personal terdiri dari kebutuhan akan pendapatan, Harga Diri, dan perasaan senang sedangkan faktor eksternal

atau lingkungan terdiri dari keluarga, Lingkungan Masyarakat dan peluang (Alma,2007:20.).

a. Faktor-Faktor Internal Sebagai Pendorong Minat Berwirusaha (Darpujiyanto, 2010:37):

1) Kebutuhan Akan Pendapatan

Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup. Sedangkan pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi hidupnya. Keinginan untuk berwirausaha.

2) Harga Diri

Harga diri menyebabkan manusia merasa butuh dihargai dan dihormati orang lain. Posisi tertentu yang di capai seseorang akan mempengaruhi arah kariernya.

Sesuai dengan teori Maslow, setelah kebutuhan sandang, pangan, dan papan terpenuhi maka kebutuhan yang ingin seseorang raih berikutnya adalah self-esteem, yaitu ingin lebih dihargai lagi, hal tersebut terkadang tidak di dapatkan di dunia pekerjaan atau lingkungan, baik keluarga, teman, ataupun yang lainnya. Self-esteem akan memacu orang untuk mengambil karier menjadi pengusaha (entrepreneur).

Berwirausaha dapat digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungan terhadap orang lain.

Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan seseorang berminat untuk berwirausaha.

### 3) Perasaan Senang

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal yang sama tidaklah sama antara orang yang satu dengan yang lain. Rasa senang berwirausaha akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan dalam bidang wirausaha.

Hal ini berarti rasa senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha. Alma (2007:13) menyatakan dalam suatu penelitian di Inggris menyatakan bahwa minat dan motivasi seseorang membuka bisnis adalah 50% ingin mempunyai kebebasan dengan berbisnis sendiri, hanya 18% menyatakan ingin memperoleh uang dan 10% menyatakan jawaban membuka bisnis untuk kesenangan, hobi, tantangan atau kepuasan pribadi dan melakukan kreatifitas.

b. Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

1) Keluarga

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Alma (2007:7) menyatakan masalah hubungan family dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial.

Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Alma (2007:7) menyatakan masalah hubungan family dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial.

Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu terhadap pekerjaan orang tua seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali member inspirasi pada anak kecil Alma (2007:8).

Lingkungan dalam bentuk “role model” juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Role model ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman, pasangan, atau pengusaha sukses yang diidolakannya.

Dorongan teman cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karena kita dapat berdiskusi dengan bebas, dibandingkan orang lain, teman biasa memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan, di samping ini ada lagi faktor sosial lainnya yang berpengaruh.

## 2) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan Masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain, yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan.

Suryana (2008:63) menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model pesan peluang, aktivitas selain itu di pengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.

Seperti yang di contohkan oleh Alma (2007:13) bahwa ada beberapa lokasi atau daerah yang banyak wirausahanya, seperti di daerah silicon valley di amerika serikat dimana dijumpai banyak pengusaha-pengusaha besar, di daerah tersebut di jumpai kegiatan wirausaha, membeli dan menjual barang,

transportasi, pergudangan, perbankan, dan masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

### 3) Peluang

Mahasiswa Fisipol Program Studi administrasi bisnis memiliki konsentrasi Entrepreneur yang di harapkan dapat memiliki minat berwirausaha dengan adanya mata kuliah Kewirausahaan diharapkan Mahasiswa lebih mempunyai pengetahuan dalam berwirausaha agar dapat membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkatnya pengangguran.

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya atau menjadi harapannya.

Suatu daerah yang memberikan peluang usaha akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Peluang bisa berasal dari sebuah inspirasi, ide, atau kesempatan yang muncul untuk dimanfaatkan bagi kepentingan seseorang baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam bisnis. Peluang dalam bahasa inggris adalah opportunity yang berarti sebuah atau beberapa kesempatan yang muncul dari sebuah kejadian “moment”. Jadi asal dari peluang itu adalah kesempatan yang terjadi dan berkembang menjadi ilham (ide) bagi seseorang. Banyak peluang emas tapi belum tentu tepat untuk diri karena

peluang emas yang tepat itu mengandung keselarasan, keserasian, dan keharmonisan antara siapa aku, bisnis apa yang di masuki, pasarnya bagaimana, kondisi, situasi, dan perilaku pasarnya sehingga bisa menemukan peluang yang tepat. Peluang emas seringkali hanya berjangka waktu pendek atau hanya sekedar momentum saja.

Hal ini membuat bisnis sering berusia seumur jagung karena peluang emas itu bersifat momentum saja.

Peluang yang tepat yang membuat berhasil adalah peluang berskala industry dan bisa tumbuh besar.

Bila asal dari peluang adalah sebuah kesempatan yang terjadi, maka sumber peluang atau kesempatan berasal dari :

a) Diri Sendiri

Peluang yang paling potensial dan sangat besar adalah berasal rasio kesuksesannya itu bersumber dari dalam diri sendiri, karena beberapa alasan berikut:

- (1) Bisnis itu membutuhkan proses yang panjang dan bahkan bisa seumur hidup sehingga harus membuat diri bahagia dan sukses
- (2) Bisnis itu membutuhkan konsistensi dan komitmen yang tinggi sehingga kunci kesuksesannya adalah mencintai pekerjaan atau bisnis tersebut



(3) Kesuksesan bisnis itu adalah akumulasi dari kesuksesan dan komitmen yang tinggi dalam melakukan kegagalan demi kegagalan hingga semuanya bisa terwujud. Contoh sumber peluang yang berasal dari diri adalah:

b) Hobi

Bisnis itu berasal dari hobi yang telah membuat seseorang sukses sebagai wirausahawan yang kini semakin berkembang

c) Keahlian

Kesuksesan dalam mengelola usaha akan mendorong kesuksesan wirausaha. Memulai dari bidang yang dianggap paling ahli dalam bidang tersebut

d) Peluang dari pengetahuan dan latar belakang pendidikan

Pengetahuan dan latar belakang pendidikan juga merupakan sumber dan awal untuk menemukan sebuah peluang. Berawal dari mengetahui, mempelajari, dan memahami bidang yang sudah di tekuni selanjutnya pahami cara memberdayakan peluang dari latar belakang pendidikan.

e) Lingkungan Banyak inspirasi yang timbul dari lingkungan sendiri, misal:

(1) Usaha orang tua

(2) Lingkungan rumah

(3) Kebiasaan Dalam Menuju Sekolah, Perjalananya, Lingkungan Sekolah, Teman Sekolah, Dll

(4) Saat berkunjung di tempat umum lainnya

f) Perubahan yang terjadi

Perubahan terbesar yang sering muncul menjadi sebuah bisnis adalah perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar, contohnya:

(1) Perubahan global.

(2) perubahan lingkungan.

(3) Perubahan peraturan pemerintah.

(4) Perubahan musim

(5) Perubahan gaya hidup.

(6) Perubahan tingkat kebutuhan tentang keslehatan, gaya, hidup, dan pola makan masyarakat pada umumnya.

(7) Perubahan tingkat tekanan pekerjaan yang semakin tinggi (berat).

(8) perubahan teknologi informasi dan komunikasi seperti kemajuan teknologi mobile phone (Hp) dan internet.

(9) Perubahan laju pertumbuhan kendaraan yang akan memunculkan peluang penjualan sparepart, asuransi, asesoris, bengkel, dan lain-lain.

4) Konsumen

Suara konsumen memiliki peran penting karena sering menciptakan gagasan yang baru dalam memperbaiki produk yang

ada dan peluang bagi yang akan mendirikan usaha baru. Suara-suara yang bisa menciptakan peluang baru adalah :

- a) Keluhan-keluhan dari konsumen.
  - b) Saran-saran dari konsumen.
  - c) Permintaan khusus dari konsumen dan calon konsumen.
  - d) Angan-angan yang di impikan oleh konsumen tentang produk atau jasa tertentu
  - e) Harapan dari konsumen terhadap produk dan jasa.
- 5) Gagasan orang lain

Seperti halnya suara konsumen, gagasan orang lain (bisa karena keluhan-keluhannya) yang bersifat orisinil akan memunculkan sebuah peluang bisnis yang baru pula.

- 6) Informasi yang diperoleh

Informasi dalam perjumpaan dengan orang lain mempunyai peranan yang berbeda bagi pendengarnya. Bagi orang yang mau mendengarnya, informasi baru bisa berguna untuk dijadikan sebagai peluang bisnis karena informasi tersebut memiliki konektivitas dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Namun, bagi orang-orang tertentu informasi baru tersebut tidak bermanfaat karena informasi tersebut tidak memiliki konektivitas dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki.

Inilah yang membedakan mengapa orang merasa tidak punya peluang di banding orang yang memiliki peluang.

Contohnya:

- a) Mendapatkan informasi tentang produk baru yang sedang trend dan mengetahui cara membelinya, sedangkan dikota lain belum ada produk tersebut tetapi iklannya sudah di dengar oleh masyarakat di sana. Ini herate sebuah peluang karena kemampuan konektivitas.
- b) Informasi tentang kebutuhan produk yang harganya lebih mahal dari pada di tempat lain untuk produk yang sama. Ini juga termasuk peluang karena selisih harga.
- c) Informasi tentang kebutuhan produk tertentu di mana seseorang tahu produk itu ada atau di produksi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan jenis data yang di perlukan maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif analisis untuk memaparkan data-data yang dapat di lapangan kemudian menganalisisnya dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini. Sedangkan, menurut Bagdan & Taylor, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

#### **B. Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2015), jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data yang berupa kualitatif.

Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian.

### C. Sumber Data

Sumber data menurut Zuldafrial (2012:46)'' adalah subjek dari mana dapat diperoleh''. Menurut Sugyono (2009:225) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder.

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan /suatu organisasi secara langsung dari obyek yang diteliti dan untuk kepentingan studi dan bersangkutan yang dapat berupa interview,observasi.Menurut Umar (2003), data primer merupakan data yang di peroleh langsung dilapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan.

Data Primer dalam penelitian ini berupa interview langsung dengan narasumber dilapangan.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh bergai instanssi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Menurut Sugiyono (2010), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.

Misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa studi literature yang

digunakan terhadap banyank selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh di internet.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### 1. Observasi (*observasion*)

Menurut Supriyati (2011:46) observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar *naturalistik* yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung kedalam berwirausaha untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian mahasiswa juga digunakan untuk mengetahui secara langsung minat dan motivasi dalam berwirausaha pada mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

##### 2. Wawancara

Menurut Subagyo (2011:39) wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data berupa sebuah Tanya jawab dapat dilakukan secara langsung antar penulis dan pihak yang berhubungan dengan obyek yang sedang diteliti penulis yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa berwirausaha.

### 3. Dokumentasi (*documentation*)

Menurut Arikunto (2011:201) dokumentasi adalah barang-barang tertulis Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan mengumpulkan data, yaang didefinisikan dari dokumentasi yang ada kaitnya dengan masalah yang diteliti minat berwirausaha mahasiswa, STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

## **E. Metode Analisis Data**

Dalam melaksanakan penelitian ini, untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan berkaitan dengan tujuan dengan judul yang di ambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu suatu cara penelitin yang menggambarkan atau menguraikan secara jelas mengetahui obyek yang diteliti.

Menurut Syah (2010:43) menjelaskan bahwa pengertian dari penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yng seluas-luasnya terhadap obyek penelitian pada mas tertentu. Metode deskriptif dalam penelitian ini lakukan untuk mengetahui gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa berwirausaha Yogyakarta.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa**

Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis (STIB) Kumala Nusa adalah perubahan bentuk perguruan tinggi dari Akademik Manajemen Administrasi (AMA) YPK Yogyakarta. AMA YPK Yogyakarta berdiri pada tahun 2001 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 145/D/0/2001 Tanggal 30 Agustus 2001 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian Akademi Manajemen Administrasi “YPK” Yogyakarta di Yogyakarta Yang Diselenggarakan oleh Yayasan Pura Kumala. Badan Hukum Nirba Penyelenggara Perguruan Tinggi yaitu Yayasan Pura Kumala telah mendapatkan pengesahan yayasan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor AHU-164.AH.01.04 Tahun 2012.

Pada waktu berdirinya AMA “YPK” Yogyakarta memperoleh ijin untuk menyelenggarakan satu Program studi yaitu Program studi Manajemen Administrasi jenjang Diploma Tiga.

Selanjutnya untuk menyesuaikan dengan nomenklatur program studi maka Program Studi Diploma Tiga Manajemen Administrasi ini di ubah menjadi Program Studi Diploma Tiga Manajemen. Perubahan ini

berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 734/M/2020/E/O/2012 Tentang Perubahan Nama Program Studi Manajemen Administrasi Program Diploma Tiga Program Studi Manajemen Program Diploma Tiga Pada Akademi Manajemen Administrasi “YPK” Yogyakarta Di Yogyakarta Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Pura Kumala. Program Studi Diploma Tiga Manajemen ini telah terakreditasi dengan peringkat B berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 6460/SK/BAN/-PT/AK-PNB/Dipl-III/X/2020 yang berlaku sampai dengan 23 April 2024.

Dalam rangka menyesuaikan dengan perkembangan jaman dan kebutuhan peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan, maka AMA “YPK” Yogyakarta mengajukan permohonan perubahan bentuk perguruan tinggi menjadi sekolah tinggi. Permohonan ini terwujud berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 147/E/O/2021 Tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Manajemen Administrasi “YPK” Yogyakarta Di Yogyakarta Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Di Yogyakarta Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Purakumala. STIB Kumala Nusa memiliki dua program studi yaitu Program Studi Diploma Tiga Manajemen dan Program Studi Sarjana Manajemen Retail.

## **2. Visi dan Misi STIBSA**

### **a. Visi**

Visi STIB Kumala Nusa adalah menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu bisnis dan sebagai pilihan utama masyarakat pada tahun 2030.

### **b. Misi**

Misi STIB Kumala Nusa adalah:

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang bisnis, mengembangkan ilmu bisnis, dan mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
- 2) Melaksanakan pengelolaan institusi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.
- 3) Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

## **3. Struktur Organisasi STIBSA**

### **a. Struktur Organisasi Yayasan Pura Kumala**

Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa berada dibawah /Pengelolaan Yayasan Pura Kumala yang didirikan pada tanggal 11 Desember tahun 2000, berdasarkan akte notaris Ch, Nuning Nugraha, S.H., nomor 05/2000, tanggal 11 Desember tahun 2000.

Berdasarkan Akta Yayasan Pura Kumala Nomor 03/Tanggal 09 Desember 2011, Susunan pengurus Yayasan adalah sebagai berikut:

1) Pembina

Ketua: Drs. Purnama Andri Murdapa, M.M.

2) Pengurus

a) Ketua: Himawan Agung Nugroho, S.E., M.M.

b) Sekretaris: Arif Sujatmiko

c) Bendahara: Dra. Sri Wahyuning, M.M.

3) Pengawas: Rudi Hartono, S.E.

a) Struktur Organisasi STIB Kumala Nusa

Struktur Organisasi STIB Kumala Nusa adalah sebagai berikut:

Ketua : Anung Pramudyo, S.E., M.M.

Wakil Ketua I : Ir. Edi Cahyono, M.M.

Wakil Ketua II : Indri Hastuti L., S.H., M.M.

Wakil Ketua III : Nindyah Pratiwi, S.pd.,  
M.Hum.

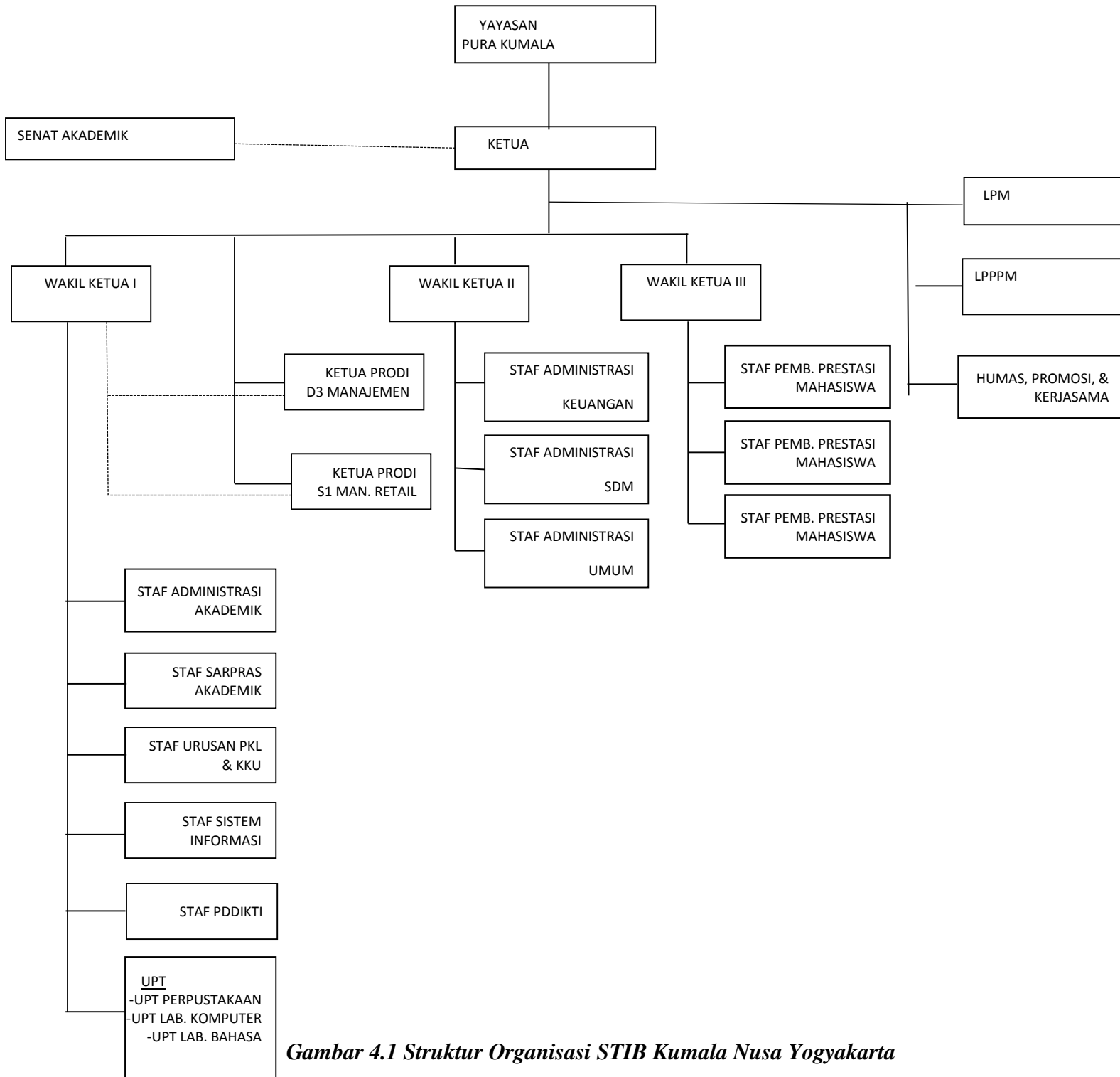
Ketua Prodi D3 Manajemen : Sarjita, S.E., M.M.

Ketua LPPM : Wahyu Febri E. S., S.E.,  
M.Si.,Ak.,CA.

Ketua LPM : Siti Nurhayati, S.E., M.M.

Humas dan Kerjasama	: Endang Hariningsih, S.E., M.Sc.
Staf Humas & Kerjasama	: Joko Prasetyo, A.Md.
Bag. Sistem Informasi	: Andri Sucipto, A.Md.
Bag. Akademik	: Susi Suryani, S.pd Purwanto, A.Md.
Bag. Adm. Keuangan	: Marsini, S.E. Iswanti, A.Md.
Bag. PKL	: Iskandar Setya Budi, A.Md.
Bag. Prestasi Mhs	: Wahyu Febri E. S., S.E., M.Si.,Ak.,CA.
Bag. Pemb. Karir Alumni	: Nindyah Pratiwi, S.pd., M.Hum.
UPT Lab. Bahasa	: Nindyah Pratiwi, S.pd., M.Hum.
UPT Perpustakaan	: Mulatsih Etikawati, S.E.
UPT Komputer	: Andri Sucipto, A.Md.
Pembantu Umum	: Triyantoyo Sutiyarno

Gambar Struktur Organisasi STIB Kumala Nusa dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi STIB Kumala Nusa Yogyakarta**

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Responden Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara dari 5 mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta yang berjenis kelamin semua perempuan yang berasal dari NTT, Papua, dan Sulawesi.

### **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa**

#### **a. Faktor internal**

##### **1) Kebutuhan akan pendapatan**

Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup. Sedangkan pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang akan menimbulkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

##### **2) Harga diri**

Berdasarkan wawancara mahasiswa berwirausaha dengan tujuan mereka untuk memperoleh pendapatan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Harga diri menyebabkan manusia merasa butuh dihargai dan dihormati orang lain. Posisi tertentu yang dicapai seseorang akan memengaruhi arah kariernya.

### 3) Perasaan senang

Dari wawancara yang dilakukan dengan menjadi wirausahawan yang setelah mahasiswa maka mahasiswa lebih dihargai di wilayah masyarakat. Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan seseorang terhadap suatu hal yang sama tidaklah sama antara orang yang satu dengan yang lain. Rasa senang berwirausaha akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan dalam bidang wirausaha.

Dari wawancara yang dilakukan semua mahasiswa yang berwirausaha ini memang mempunyai hobi, minat, dan bakat usaha berdagang atau berwirausaha, sehingga mereka melakukan akhirnya wirausaha mereka dengan senang dan gembira.

## **b. Faktor eksternal**

### 1) Keluarga

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut. Karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Alma (2007) menyatakan masalah hubungan *family* dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial. Berdasarkan wawancara diketahui bahwa keluarga sangat



mendukung mahasiswa dalam berwirausaha, sehingga hal ini memberikan semangat bagi mereka untuk menjalankan usahanya.

## 2) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan diluar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain. Yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Suryana (2008) menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu dipengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Dari wawancara mahasiswa belum mempunyai modal yang cukup besar untuk mengembangkan usahanya. Banyaknya masyarakat yang berwirausaha yang ada disekitar tempat tinggal mahasiswa membuat mereka tertarik untuk berwirausaha Mahasiswa banyak yang berwirausaha untuk meniru kesuksesan mereka.

## 3. Peluang

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya atau menjadi harapannya. Suatu daerah yang memberikan peluang usaha akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut. Peluangh bisa berasal dari sebuah inspirasi, ide, atau kesempatan yang muncul untuk dimanfaatkan bagi kepentingan seseorang baik dalam kehidupan sehari-

hari atau dalam bisnis. Para mahasiswa yang di wawancarai menyatakan bahwa mereka menjadi wirausaha karena mereka melihat peluang untuk mendapatkan kesuksesan.

#### **4. Kendala-kendala mahasiswa berwirausaha**

Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam berwirausaha antara lain:

##### **a. Modal**

Modal merupakan kendala yang banyak dialami oleh mahasiswa yang ingin mulai berwirausaha. Terlebih lagi jika usaha yang ingin dijalankan adalah usaha yang memiliki banyak modal, misalkan seperti membuka toko baju, cafe dan lain sebagainya. Namun saat ini sebagian besar mahasiswa yang berwirausaha memulai usahanya dengan berjualan via online. Dari wawancara mahasiswa belum mempunyai modal yang cukup besar mengembangkan usaha. menjalankan uasaha.

##### **b. Waktu**

Runitinas terjadwal yaang menumpuk bisa membuat orang kehilangan arah karena kesibukan,dan melupakan apa makna sebenarnya dari menjalankan bisnis tersebut. Ini bisa berdampak pada kelelahan emosional intinya, mengatur waktu bukan soal menggunakan waktu selama mungkin tanpa tidur, tetapi lebih ke memanfaatkan waktu yang ada seefektif mungkin untuk menyelesaikan tugas-tugas penting. Jika ingin menjadi pebisnis

sukses, pastikan menerapkan cara mengatur waktu dan pastikan selalu menyesuaikan atau meningkatkan metode seiring berkembangnya bisnis.

Bagi mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan, waktu merupakan kendala yang sangat penting. Karena tugas kuliah yang cukup banyak membuat mahasiswa tidak memiliki cukup waktu untuk menjalankan usahanya dengan baik.

c. Niat

Berwirusaha dapat didukung oleh berbagai faktor dan dari sejumlah penelitian juga menemukan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha seorang mahasiswa, salah satunya pada *Needs Theory* Mcleeland dalam Suryana, (2013) memaparkan kebutuhan akan prestasi dalam kewirausahaan sebagai kemampuan memikul tanggung jawab, keberanian dalam mengambil risiko, kemampuan berpikir kreatif dan inovatif, sehingga mahasiswa dapat berhasil berwirausaha bila memiliki kebutuhan akan prestasi yang tinggi.

d. Lingkungan

Terkadang kurangnya niat menjadi kendala tersendiri bagi mahasiswa yang akan memulai sebuah usaha. Sehingga minat berwirausaha tidak berjalan sesuai keinginan penelitian Wulandari (2009) menunjukkan lingkungan eksternal dan internal baik secara memiliki pengaruh positif terhadap orientasi wirausaha. Lingkungan

eksternal diukur melalui perubahan lingkungan, sumber daya, peraturan, persaingan, internasionalisasi, teknologi, dan karakteristik industri sedang lingkungan internal diukur melalui ukuran bisnis, struktur organisasi, strategi bisnis, proses pembuatan strategi, sumber daya bisnis, budaya bisnis, dan karakteristik tim manajemen puncak.

Ada juga mahasiswa yang tidak sepenuh hati melakukan usaha. Misalnya hanya karena ingin mengisi waktu luang atau hanya iseng dan ikut-ikutan. Usaha seperti ini tidak akan berlangsung lama. Lingkungan juga sedikit banyak mempengaruhi usaha mahasiswa. Jika lingkungan mahasiswa itu sendiri tidak mendukung usahanya, maka akan sulit untuk menjalankan usaha tersebut.

### **C. Pembahasan**

Pendidikan kewirausahaan sangat berpengaruh, hal tersebut karena menurutnya seorang mahasiswa yang sudah memiliki wawasan mengenai usaha akan mampu untuk dapat mengaplikasikan ilmu wirausaha tentunya diimbangi dengan inovasi, kreativitas, komunikasi, dan memiliki pandangan yang realistis akan menjadi variabel yang berpengaruh untuk mahasiswa memulai usaha.

Pendidikan kewirausahaan mempunyai kesan yang baik untuk mahasiswa karena memiliki pengaruh signifikan dan positif, dengan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan membuat mahasiswa memiliki gambaran yang luas mengenai kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan akan

memiliki impact yang baik untuk mahasiswa sehingga akan memiliki hal-hal yang berkaitan dengan nilai kewirausahaan yang tentunya akan menjadi kemajuan mindset atau pola pikir dan memiliki sikap mental berwirausaha yang tinggi. Perguruan tinggi diuntut untuk memberikan dampak yang sangat luar biasa untuk mahasiswa agar memiliki minat berwirausaha.

Supaya mahasiswa berhasil menjalankan usahanya (berwirausaha) maka sebaiknya selalu memperhatikan faktor internal yaitu keahlian dan motivasi diri dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan toleransi resiko. Mahasiswa juga berusaha untuk dapat mengatasi semua kendala yang ada, yang akan menghalangi minat mereka untuk berwirausaha.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal
2. Faktor internal diantaranya adalah kebutuhan akan pendapatan, harga diri, dan perasaan senang. Sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga, lingkungan masyarakat dan peluang.
3. Kendala-kendala mahasiswa dalam berwirausaha adalah kendala akan Modal,Waktu,niat dan lingkungan

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasannya, penulis mengajukan saran-saran dengan harapan untuk dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan di bagian berwirausahaan STIB Kumala Nusa Yogyakarta, dalam rangka meningkatkan kewirausahaan. sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Dengan mahasiswa berwirausaha mereka mungkin mendapatkan penghasilan sendiri yang dimana itu bisa di gunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri, menciptakan lapangan kerja baru apabila usaha yang

mereka buat berkembang dan maju, serta dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa itu sendiri.

2. Bagi STIB Kumala Nusa

Sebaiknya STIB Kumala Nusa menambah materi kuliah kewirausahaan sehingga mahasiswa akan lebih memahami bagaimana cara menjadi wirausaha yang sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi (2011:7), Manajemen Edisi 2. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.
- Effendy, Wiranto (2006) Kewirausahaan (Entrepreneurship) Tuntunan Untuk Praktisi. Yayasan Penerbit Rusdina (2012:58), : Palembang.
- Journal of Applied Econometrics. Vol. 1, No. 1, pp. 95-108. Saputro, Edy Purwo., Achmad, Nur dan Darpujiyanto (2010:37) Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Sukses Wirausaha. Benefit, Jurnal Manajemen dan Bisnis. Volume 1, Nomor 1. ( Alma,2007:20).Pengangguran Terbuka diIndonesia Capai 702 Juta Orang. <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/04/173768481/bpspengangguran-terbuka-di-indonesia-capai-7-02-juta-orang> Scarborough, ( Darpujiyanto, 2010:370: Kewirausahaan The New Venture Formation,Prentice- Hall International, Inc. Siswanto. 2003. Salesmanship: Keahlian Menjual Barang Dan Jasa.EdisiKedua.Damar Mulia Pustaka,Jakarta.
- Kewirausahaan. Surakarta : Universtas Muhamadiyah Surakarta. Winkel W,S. 1989. Psikologi Pengajaran. Jakarta : Gramedia.
- Management. New York: McGraw-Hill Sujanto (2004:92,) Metode Penelitian Kuantitatif; Teori Dan Aplikasi. Jakarta : PT Hendro (2011:30,). The Roots of Entrepreneurship and Labour Demand: Individual Ability and Low Risk. Economica. Vol. 68, No. 259, pp. 45-62. Rachbini,Didik,J.2002.Ekonomi Politik Paradigma Dan Teori Pilihan Publik. Jakarta.Indonesia. Tjohjono, Ardi Suhagyo (2008:25) An Empirical Analysis of Self Employment in UK.
- Rusdina (2014:71) Enterpreneurship And New Venture Management. Miredith Pitrisari (2016) Dalam Hiscrich et al. (2005) Slameto (2003: 180) Winarsih (2014:4) Kewirausahaan (entrepreneurship) Pendekatan Manajemen dan praktik. Yogyakarta:Graha Ilmu. (Bygrave,Wahyono,2014). Psikologi Remaja. Surabaya : Usaha Nasional. Maslow Abraham H.1984.Motivasi dan Kepribadian.Jakarta : PT Gramedia. Peace II, 2009.
- Seiman (2009: 43) Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan Surakarta: BPK FEB UMS. Seiman Kewirausahaan di Seiman, Fuad' I & Fadli (2009: 93)Era Digital. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti. Seiman dan Fuad'I & Fadli (2009: 93) Isu Riset Kewirausahaan. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti. (Hendro, 2011:29) dan Suryana (2003) (Wirakusumo, 1997).



and Management in Contruction. International Journal of Project Management. Vol. 15, No. 1, pp. 31-38.

Sugiyono (2015) Seni Motivasi. Penerjemah Dwi Prabantini. Edisi 1. Yogyakarta: Zulfadrial (2012:46) Konsep Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah. Diakses tanggal 16 Oktober 2016 dari <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/06/29/konsep-kewirausahaanpendidikan-kewirausahaan/>. Alma (2007:13) Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang. Skripsi. FMIPA-UNES.

Suryana, 2006. Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju.

Sukses, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba, Jakarta. Team lab. Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. 2016. Praktikum

Wiranto (2006) Inovasi Dan Kewiraswastaan. Jakarta: Erlangga.

Yuyun Wirasasmita. 2003. Komunikasi Bisnis. Jakarta : PT Gramedia Pustaka

Utama. Alma (2007:7) Kewirausahaan dan Manajemen. Usaha Kecil, Jakarta: Salemba Empat.